

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi yang terletak di pesisir lautan, dengan luas wilayah perairan/laut 141,75 km<sup>2</sup> dengan luas wilayah kabupaten ini yaitu 5.009,82 km. Luasnya wilayah perairan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadikan wilayah ini sebagai potensi sumberdaya perairan yang cukup besar. Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 13 kecamatan dengan 20 kelurahan. Daerah penghasil sektor perikanan tangkap yang ada di Tanjung Jabung Barat salah satunya yaitu Kecamatan Tungkal Ilir tepatnya di Kelurahan Tungkal Harapan.

Kelurahan Tungkal Harapan adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah populasi penduduk 10.701 jiwa yang terdapat di 25 RT (BPS Tanjung Jabung Barat 2021). Besarnya potensi laut di daerah Tungkal Harapan menjadi daya tarik masyarakat untuk bekerja di sektor perikanan, yaitu sebagai nelayan. Masyarakat di Kelurahan Tungkal mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dengan jenis alat tangkap yang dioperasikan yaitu togok, jaring insang hanyut atau *gill net*, rawai dasar, serok, dan lain sebagainya.

Salah satu alat tangkap yang digunakan nelayan di Tungkal Harapan yaitu alat tangkap togok. Togok merupakan alat tangkap pasif yang bersifat menunggu dan menjebak ikan dan udang yang masuk kedalam kantong togok. Cara kerjanya dengan bantuan memanfaatkan kecepatan arus yang akan membawa udang agar tidak keluar dari kantong togok. Alat tangkap togok terdiri dari dua komponen utama yaitu jaring togok dan kerangka togok. Togok banyak digunakan para nelayan tradisional maupun nelayan modern karena alat tangkap ini sangat praktis untuk menangkap ikan juga ramah lingkungan. Selain itu juga hasil tangkapan yang di dapat dalam keadaan masih hidup, lebih segar dan harganya semakin tinggi.

Alat tangkap togok di desain untuk menangkap udang. Udang merupakan hasil laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dari para nelayan di Tungkal Harapan didapatkan informasi bahwa ukuran mata jaring yang digunakan yaitu 1 inch dengan hasil tangkapan utama yaitu udang kapur (*Metapaneus dobsoni*), udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*), udang udang belang (*Metapenaeus sintagenis*) dan jenis ikan kelas actinopterygii seperti ikan julung-julung (*Gemiraphus brasiliensis*), ikan parang (*Chirocentrus nodus*) dan ikan layur (*Trichiurus lepturus*). Hal ini disebabkan Tanjung Jabung Barat terletak di pantai Sumatera yang memiliki jenis pantai yang berlumpur dan begitu juga dengan substratnya. Hal ini sangat mendukung bagi keberlangsungan hidup udang putih. Udang putih umumnya hidup di dasar perairan dengan dasar lumpur atau berlumpur dan berpasir. Pada umumnya udang tertangkap dalam jumlah banyak diperairan dangkal terutama di daerah muara sungai (Sasmita, 2002)

Udang kapur senang hidup di daerah yang terjadi pencampuran air laut dan air sungai, karena di daerah ini banyak makanan dan unsur hara yang dibutuhkan oleh udang kapur, sehingga pertumbuhan udang makin cepat. Hal ini terkait dengan kebiasaan makan udang yang makanannya terdiri atas detritus dan binatang-binatang yang ada di dasar pantai. Udang yang ukurannya kecil tidak diperbolehkan di tangkap karena akan menyebabkan *recruitment overfishing* atau situasi yang dimana udang yang masih keadaan muda dan belum sempat dewasa sudah tertangkap sehingga hilang kesempatannya untuk penambahan baru. Jika penangkapan dilakukan terus-menerus tanpa ada upaya pembatasan maka lama-kelamaan udang putih tersebut akan menjadi habis dan pada akhirnya akan mengancam kelestarian dan keberlanjutan udang kapur di alam. Ukuran dari layak tangkap udang tersebut merupakan acuan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan yang baik dimana bertujuan untuk melestarikan sumberdaya udang di perairan tersebut.

Melihat potensi pada udang kapur diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Struktur Dan Ukuran Layak Tangkap Udang Kapur (*Metapenaeus dobsoni*) Menggunakan Alat Tangkap Togok Di Perairan Kuala Tungkal”.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur dan ukuran layak tangkap udang kapur (*Metapenaeus dobsoni*) menggunakan alat tangkap togok di perairan Kuala Tungkal.

## **1.3 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik bagi peneliti sendiri, pembaca dan bagi nelayan di perairan Kuala Tungkal mengenai Struktur dan ukuran layak tangkap udang Kapur (*Metapenaeus dobsoni*) menggunakan alat tangkap Togok untuk memahami ukuran layak tangkap udang guna untuk kelestarian sumber daya udang kapur di perairan Kuala Tungkal.